

**INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI
PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN PPKN
DI SMP NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh:

YUSSY KARISMA INSANI
2010/16192

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman**

Nama : Yussy Karisma Insani

TM/NIM : 2010/16192

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

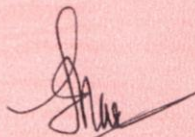
Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Agustus 2014

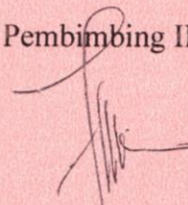
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si
NIP. 19600202 198403 2 001

Pembimbing II



Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 19660304 199103 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

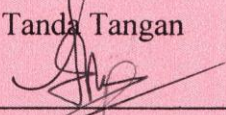
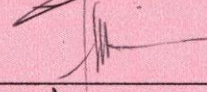


Pada hari Rabu 13 Agustus 2014 Pukul 13.00 s/d 14.15 WIB

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS NILAI-NILAI PANCASILA DALAM MATA PELAJARAN PPKN DI SMP NEGERI 4 PARIAMAN

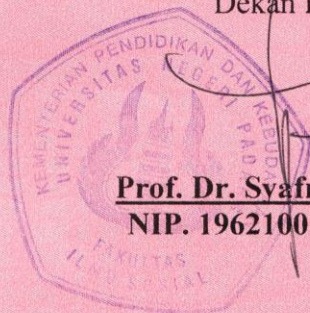
Nama : Yussy Karisma Insani
TM/NIM : 2010/16192
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Agustus 2014

Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Sekretaris : Dr. Fatmariza, M.Hum	
Anggota : Estika Sari, SH	
Anggota : Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yussy Karisma Insani

TM/NIM : 2010/16192

Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi/ 9 Agustus 1991

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2014

Saya yang menyatakan



Yussy Karisma Insani
16192/2010

ABSTRAK

Yussy Karisma Insani (2010/16192): Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila Dalam Mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya Program Pendidikan Karakter dan Kurikulum 2013 menambah kedudukan PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang menjadi sarana dalam pembentukan karakter membina kepribadian generasi muda yang sesuai dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa yakni nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila. Namun fakta sekarang menunjukkan peran PPKn sebagai instrument pendidikan karakter sejauh ini dirasakan belum optimal karena muatannya lebih banyak menekankan aspek kognitif dari pada aspek afektif tanpa adanya memberikan penanaman nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai Karakter. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Integrasi Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Jenis datanya data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil temuan dilapangan menunjukkan bahwa Pengintegrasian nilai-nilai karakter berbasis nilai-nilai Pancasila sudah mulai terlihat mulai dari RPP yang dibuat oleh guru, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian yang dilakukan guru tidak hanya menggunakan aspek kognitif siswa saja melainkan juga melihat sikap siswa tersebut. Namun, dalam Pengintegrasian ini, guru PPKn masih menemui kendala, seperti nilai-nilai karakter yang tercantum di dalam RPP belum terintegrasi sepenuhnya, guru masih kesulitan dalam menentukan nilai-nilai karakter yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan, kurang memadainya referensi materi bagi guru sehingga tidak memperkaya wawasan baik bagi guru ataupun bagi siswa dan pelaksanaan penilaian. Di sisi lain Usaha yang dilakukan guru PPKn dalam pengintegrasian ini dapat terlihat dari Guru PPKn yang berusaha menginovasi dan mengevaluasi kembali RPP yang mereka buat, guru juga harus lebih bervariasi dalam menggunakan berbagai media dan metode dalam pembelajaran PPKn, guru harus memiliki kiat-kiat khusus dalam meningkatkan semangat belajar siswa.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini, yang berjudul:”**Integrasi Pendidikan Karakter berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman**“. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program studi (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda Hendrik dan Ibunda Hermawati yang telah memberikan dorongan dan do’a kepada penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si.Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan Ibu Henni Muchtar, SH. M.Hum selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosoal Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Hj. Maria Montessori, M.Ed., M.Si selaku pembimbing I dan Dr. Hj. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Estika Sari, SH dan Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Junaidi Indrawadi, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Sosial Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelajaran dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
8. Guru PPKn SMP Negeri 4 Pariaman yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Prodi PPKn angkatan 2010, teristimewa untuk sahabat-sahabat yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Aamiin.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	12
1. Pendidikan Karakter dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).....	12
2. Nilai-Nilai Pancasila dan Nilai-Nilai Karakter	21
B. Kerangka Konseptual	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Informan Penelitian.....	32

D. Jenis dan Sumber Data.....	33
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	42
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
2. Visi dan Misi Sekolah	44
B. Temuan Khusus.....	48
1. Pengintegrasiaan nilai-nilai Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.....	48
2. Kendala Pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai- nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.....	78
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru-guru PPKn dalam Pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.....	82
C. Pembahasan.....	86
1. Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila daladigm mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	86

2. Kendala Pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.....	92
3. Usaha-usaha yang dilakukan guru-guru PPKn dalam pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.....	98
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Siswa yang Berperilaku Melenceng dari Nilai-Nilai Karakter dan Nilai-Nilai Pancasila Tahun Ajaran 2013/2014	7
2. Nilai dan Deskripsi Nilai Pendidikan Karakter Bangsa	28
3. Data Siswa 4 (empat) tahun terakhir	42
4. Jumlah Majelis Guru SMP Negeri 4 Pariaman Tahun Ajaran 2013/2014.	43
5. Hasil Analisis Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Milik Ibu Hasnah.....	51
6. Hasil Analisis Soal-Soal Ulangan Harian I Milik Bu Hasnah	75
7. Hasil Analisis Soal-Soal Ulangan Harian II Milik Bu Hasnah	75
8. Hasil Analisis Soal-Soal Ulangan Harian I Milik Ibu Erita Hidayat	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konfigurasi dan Karakter dalam Konteks Totalitas Proses Psikologis dan Sosial Kultural.....	17
2. Deskripsi muatan nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai karakter dan PPKn	27
3. Kerangka Konseptual.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	108
2. Pedoman Observasi.....	122
3. Pedoman Wawancara.....	123
4. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	125
5. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL.....	126
6. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pemuda dan Olahraga UPT SMP Negeri 4 Pariaman.....	127

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang terencana dalam proses pembimbingan dan pembelajaran bagi individu agar berkembang dan tumbuh menjadi manusia yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, berilmu, sehat dan berakhlak (berkarakter) mulia. Fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 2 Pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Mencermati fungsi pendidikan nasional, yakni mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa seharusnya memberikan pencerahan yang memadai bahwa pendidikan harus berdampak pada watak manusia atau bangsa Indonesia. Karena itulah pendidikan menjadi *agent of change* yang harus mampu melakukan perbaikan karakter bangsa.

Sejak tahun 2010 yang lalu pendidikan karakter digalakkan kembali dalam pembelajaran di Indonesia. Sebenarnya sejak masa Orde Lama pendidikan karakter sempat mewarnai kurikulum di Indonesia, dengan nama pendidikan budi pekerti yang terintegrasi dalam berbagai bidang studi. Hanya memang penekanannya yang berbeda dengan pendidikan karakter yang dikembangkan saat ini. Pendidikan karakter juga mengembangkan bagaimana hubungan yang pantas

dan layak antara manusia kepada Sang Pencipta, Al-khalik serta dengan alam lingkungannya. Menurut Muchlas Samani (2012:46) pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasikan nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil.

Praktik pendidikan karakter di sekolah bukan hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran Pendidikan Agama dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Padahal seharusnya proses pembelajaran nilai-nilai karakter diintegrasikan di dalam setiap mata pelajaran. Pendidikan karakter pada dasarnya melekat pada setiap mata pelajaran karena setiap mata pelajaran pada dasarnya memiliki nilai-nilai karakter yang harus dilalui dan dicapai siswa.

Menurut Zubaedi (2011:276):

Peranan dari pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran PPKn sangatlah urgen demi berjalannya dengan optimal Implementasi pendidikan karakter itu sendiri. PPKn memiliki peran strategis dalam pendidikan karakter karena PPKn merupakan instrumen pendidikan karakter bangsa, mata pelajaran tersebut diberikan sejak SD sampai ke Perguruan Tinggi. PPKn memiliki peranan penting sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak dan karakter warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagaimana dinyatakan dalam buku panduan pendidikan karakter yang dikeluarkan oleh Kemendiknas (2010) dalam Heri Gunawan (2012:214) mengatakan bahwa:

Pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah, pengenalan nilai-nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung di dalam kelas maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran, selain untuk menjadikan peserta didik menguasai materi yang ditargetkan, juga dirancang dan dilakukan untuk menjadikan peserta didik mengenal, menyadari atau peduli dan menginternalisasikan nilai-nilai dan menjadikannya perilaku.

Dilihat dari isi Pembelajaran yang terdapat dalam mata pelajaran PPKn tujuannya sangatlah sinkron dengan apa yang diharapkan oleh pendidikan karakter. Pendidikan karakter mengharapkan terbentuknya sikap atau karakter yang bernilai positif baik bagi dirinya ataupun lingkungannya begitu juga dengan tujuan PPKn yang menginginkan siswa untuk berbuat baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Terutama sekali PPKn juga mengajarkan dan memberi penekanan pada materi mengenai Pancasila. Diketahui bahwa Pancasila mengandung nilai-nilai yang sangat universal dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu pendidikan karakter disini digunakan dengan basis nilai-nilai Pancasila dikarenakan nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter dan nilai-nilai yang terdapat pada Pancasila memiliki keterkaitan dan memiliki tujuan yang sama yakni membentuk watak dan sikap masyarakat Indonesia yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan tersebut. Selain itu PPKn tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan semata akan tetapi ikut menanamkan dan mendidik siswanya dalam pembentukan sikap. Faktanya perilaku menyimpang dan mengganggu ketertiban sosial masih terjadi pada bangsa ini dikarenakan sebagian warga Negara yang perilakunya sudah tidak lagi berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dan butir-butir Pedoman Penghayatan Pengamalan Pancasila (P-4).

Pendidikan karakter dalam hal ini menggunakan basis nilai-nilai Pancasila, dikarenakan nilai-nilai Pancasila merupakan nilai dasar yang menjadi pedoman bagi bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Negara Indonesia mempunyai Dasar Negara yakni Pancasila yang dijadikan pedoman dalam bertindak dan berperilaku. Pancasila hanya dimiliki oleh bangsa

Indonesia dan Pancasila merupakan kekhasan dari bangsa ini. Pendidikan karakter memang telah ada di Negara manapun termasuk di Indonesia akan tetapi Pendidikan Karakter yang berbasis nilai-nilai Pancasila hanya akan ditemukan di Indonesia. Penanaman nilai-nilai Pancasila harus diterapkan agar terciptanya masyarakat Indonesia yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila termasuk dalam melaksanakan pendidikan karakter.

Dengan adanya Program Pendidikan Karakter dan kurikulum baru yakni dikenal dengan sebutan Kurikulum 2013 beberapa waktu lalu menambah kedudukan yang semakin jelas bahwa keberadaan PPKn bukan lah hanya menjadi mata pelajaran biasa disekolah, akan tetapi PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan mampu menjadi sarana atau fasilitas dalam pembentukan karakter siswa. Dalam pembelajaran PPKn materi pengajaran tentang Pancasila lebih diberikan penguatan. Subandi Al Marsuadi (2012:1) mengatakan bahwa pada hakikatnya Pancasila mengandung dua pengertian pokok, sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia dan sebagai Dasar Negara Republik Indonesia, dari kedua pengertian pokok ini kemudian dilahirkan atau dapat ditarik berbagai pengertian lainnya. Hal tersebut disebabkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sangatlah baik dan bagus apabila dijalankan dan diwujudkan oleh bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal tersebut juga senada dengan nilai-nilai yang diharapkan oleh pendidikan karakter.

Menurut HAW.Widjaja (2004:4) Pancasila di dalamnya mengandung nilai-nilai universal yang dikembangkan dan berkembang dalam pribadi manusia-

manusia sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial. Nilai-nilai Pancasila mempunyai kedudukan atau status yang tetap dan satu kesatuan. Keunikan ini disebabkan, karena masing-masing sila tidak dapat dipisahkan dengan sila lainnya. Kekhususan ini merupakan identitas bagi bangsa Indonesia. Nilai-nilai Pancasila tersebut senafas dan sejiwa sehingga merupakan suatu totalitas saling hidup menghidup, meliputi dan menjiwai, diliputi dan dijiwai satu sama lain. Sebagai Identitas bagi bangsa Indonesia dan membedakan dengan Bangsa lain yang disebut dengan kepribadian atau jati diri.

Disadari bahwa, nilai-nilai Pancasila merupakan nilai-nilai yang universal pada bangsa lain tidak dilaksanakan secara utuh dan menyeluruh sebagaimana di Indonesia. Dengan demikian perbedaannya bukan terletak pada sikap ramah tamah, gotong royong dan lain-lain akan tetapi, pada pengamalan atau penerapan nilai-nilai Pancasila tersebut. Oleh karena itu pendidikan karakter dan nilai-nilai Pancasila sangatlah berguna bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan Pendidikan Nasional.

Peran PPKn sebagai Instrumen pendidikan karakter sejauh ini dirasakan belum optimal yang diduga karena muatannya lebih banyak menekankan aspek kognitif dari pada aspek afektif. Dalam kenyataannya PPKn lebih banyak mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tanpa disertai dengan internalisasi nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Evaluasi yang digunakan juga lebih menekankan aspek kognitif, sehingga proses belajar mengajar disekolah lebih bersifat transfer pengetahuan, daripada mengajarkan berpikir secara keilmuan dan internalisasi nilai melalui pemahaman. Lebih ironisnya, pengetahuan yang telah di miliki tidak dijadikan referensi atau bimbingan dalam

berperilaku. Pengetahuan yang mereka peroleh hanya sekedar menjadi pengetahuan tanpa makna. (Zubaedi,2011:278)

Di Indonesia pelaksanaan pendidikan karakter saat ini memang sangat mendesak. Gambaran situasi masyarakat serta situasi dunia pendidikan di Indonesia menjadi motivasi proses pengarus utamaan (*mainstreaming*) Implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter dan penanaman nilai-nilai Pancasila semakin diperlukan oleh bangsa Indonesia mengingat makin meningkatnya tawuran antar-pelajar, siswa yang merokok serta bentuk kenakalan remaja lainnya.

Berdasarkan Observasi awal dan wawancara yang dilakukan penulis di SMP Negeri 4 Pariaman pada 2 September 2013 lalu beberapa siswa-siswa di sekolah tersebut mengalami hambatan yang relatif menonjol adalah perkembangan secara non akademis yaitu sosial emosional (afektif dan psikomotor) dan melenceng dari nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai karakter seperti adanya siswa yang berkelahi dengan temannya, adanya siswa yang bersikap tidak Sopan dan siswa yang sering cabut bahkan ada beberapa siswa yang suka memeras temannya sendiri dan sikap-sikap lainnya yang melenceng dari nilai-nilai karakter dan nilai-nilai Pancasila, berikut data siswa-siswa yang melenceng dari nilai-nilai karakter dan nilai-nilai Pancasila yang penulis peroleh dari Guru Bimbingan Konseling (BK) pada kelas VII di SMP Negeri 4 Pariaman:

Tabel 1
Data Siswa yang Berperilaku Melenceng dari
Nilai-nilai Karakter dan Nilai-nilai Pancasila
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Kelas	Perbuatan
1	Suhane	VII.1	Berkelahi
2	Adnan Haris	VII.1	Bertengkar
3	Erman Sakban	VII.1	Sering Bolos
4	Hidayatul Israr	VII.2	Sering Absen dan Tidak mau mengerjakan Tugas
5	Gustio Mahendra	VII.2	Memeras Teman
6	Sabil Ma'ruf	VII.2	Sering Berkata Kotor
7	Ferdi Alzali	VII.2	Bersikap Tidak Sopan
8	Megi Yuhendra	VII.3	Bersikap Tidak Sopan, Memeras Teman
9	Maihendra Rahman	VII.3	Bersikap Tidak Sopan
10	Paskahria. A	VII.3	Sering Berkata Kotor
11	Ahmad Yuanda	VII.3	Memeras Teman
12	Yahya Efendi	VII.3	Memeras Teman
13	Yudi Syahputra	VII.3	Bersikap Tidak Sopan
14	Shaleh Akbar	VII.4	Sering Bolos, Merokok
15	Fikri Muhammad A	VII.4	Memeras Teman, Berkata Tidak Sopan
16	Rido Sirait	VII.4	Memukul Teman
17	Dion Meldindra	VII.4	Sering Absen, Bolos, Terlambat dan Keluar Masuk pada saat Jam Pelajaran
18	M.Rizal	VII.5	Sering Bolos
19	Angga Maulana	VII.5	Menggunakan Kata-Kata Kotor
20	Manisa Regina	VII.5	Bertengkar
21	Maghfirah Sari	VII.5	Bertengkar
22	Ninda Osaria Dalima	VII.5	Bertengkar
23	M. Iqbal	VII.5	Bertengkar
24	Rosi Indriani	VII.6	Memeras Teman
25	Ayuni Putri	VII.6	Memeras Teman, Bersikap Kurang Sopan, Berbohong
26	Hilman Putra Hari Jaya	VII.6	Sering Absen
27	Monalisa	VII.6	Memeras Teman
28	Rahmi Qadri Yuanda	VII.6	Memeras Teman
29	Fadilatul Ikhsan	VII.6	Memeras Teman
30	Jepriyadi	VII.6	Berkelahi
31	M. Rizki To Sandi	VII.6	Berkelahi
32	Roni Fernando	VII.7	Menggunakan kata-kata Kotor
33	Fajri Al Nova	VII.7	Menggunakan kata-kata Kotor
34	M. Reza Pahlevi	VII.7	Sering Bolos, Berkata Kotor
35	M. Fadilah	VII.7	Sering Bolos
36	M. Gilang	VII.7	Berkelahi
37	Dio Laksamana	VII.8	Sering Terlambat
38	Alfino Permana	VII.8	Sering Terlambat
39	Tamara Dorantes	VII.8	Sering Bolos
40	Raju Perdana	VII.8	Sering Bolos

Sumber: Guru BK kelas VII di SMP N 4 Pariaman

Selain itu pengintegrasian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran di kelas, Peran PPKn sebagai salah satu mata pelajaran yang bermuatan pendidikan nilai justru kurang tampak. Guru lebih memberikan transfer pengetahuan yang terpaku pada aspek kognitif hal ini terlihat ketika pembelajaran berlangsung, Guru hanya terpaku pada Lembar Kerja Siswa (LKS), Bahan Ajar dan Buku Teks tanpa memberikan penanaman nilai-nilai karakter dan nilai-nilai Pancasila yang sebenarnya akan berperan memberikan pembentukan karakter pada peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan perubahan kearah yang lebih baik guna apa yang menjadi keburukkan di masa lalu tidak terjadi lagi oleh bangsa ini di masa yang akan datang. Untuk itu, berdasarkan Permasalahan yang terjadi diatas maka Penulis tertarik untuk membahas tentang”**Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMP Negeri 4 Pariaman**”.

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang penelitian penulis akan mencoba mengidentifikasi masalah yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mata Pelajaran PPKn yang merupakan mata pelajaran wajib yang berguna untuk menanamkan karakter peserta didik justru hanya memberikan penekanan pada aspek kognitif dan cenderung mengabaikan aspek afektif.
2. Keterampilan Guru PPKn dalam Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila belum maksimal.

3. Sebagian Guru PPKn kurang mengintegrasikan Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, terlihat jelas bahwa Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila memiliki cakupan aspek yang cukup luas. Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang maksimal maka penulis akan membatasi masalah menjadi Integrasi Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.

D. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini di fokuskan pada:

1. Bagaimana Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman?
2. Apa saja Kendala Pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman?
3. Bagaimana usaha-usaha yang dilakukan guru-guru PPKn dalam pembelajaran Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila pada mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang akan menjadi Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Integrasi Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.
2. Untuk mengidentifikasi Kendala pembelajaran dalam Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila di SMP Negeri 4 Pariaman.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan guru-guru PPKn dalam menjalankan Pendidikan Karakter berbasis Nilai-Nilai Pancasila dalam mata Pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat, yaitu:

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam mempelajari Pendidikan Karakter dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2. Manfaat praktis

Sedangkan manfaat penelitian secara praktis adalah:

- a. Agar dapat bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan kesadaran siswa untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Dengan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru mata pelajaran PPKn untuk dapat memberikan pembelajaran yang memuat nilai-nilai Pancasila.

- c. Manfaatnya bagi peneliti sendiri semoga penelitian ini dapat memperluas pengetahuan peneliti tentang pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam kontribusinya pada mata pelajaran PPKn.
- d. Agar penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada peneliti selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan di dalam penelitiannya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang penulis lakukan di SMP Negeri 4 Pariaman, maka dapat disimpulkan bahwa terdapatnya Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn. Dalam materi pokok PPKn itu sendiri terdapat esensi nilai-nilai karakter yang dapat ditanamkan kepada siswa dan menggunakan basis nilai-nilai Pancasila selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran yang berlangsung tampak adanya upaya guru dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter berdasarkan materi pokok yang tengah diajarkan. Adapun nilai-nilai karakter yang diimplementasikan guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu Toleransi, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Cinta Damai dan Bersahabat/Komunikatif. Dimana, nilai-nilai karakter tersebut didasari oleh nilai-nilai Pancasila dan terfokuskan dalam sila ketiga Pancasila yakni nilai Persatuan.

Dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru, telah mencantumkan aspek nilai-nilai karakter didalamnya. Dalam proses pembelajaran PPKn yang berlangsung, terlihat adanya pengintegrasian pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila adanya usaha guru dalam mengembangkan materi pelajaran yang berkaitan dengan berbagai kasus yang berkembang dalam masyarakat. Dalam proses penilaian pun, guru tidak hanya melihat dari aspek penguasaan pengetahuan saja, tapi juga dari aspek sikap yang dimiliki oleh siswa.

Terkait dengan kendala yang ditemui guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui PPKn, ada beberapa kendala yang ditemui oleh guru, diantaranya:

1. RPP yang disusun oleh guru sudah memuat nilai-nilai karakter, tetapi tidak semua aktifitas dalam pembelajaran yang terdapat dalam RPP tersebut terintegrasi nilai-nilai karakter yang berbasiskan nilai-nilai Pancasila.
2. Guru merasa kesulitan untuk menentukan nilai-nilai karakter yang bisa berkaitan dengan materi yang akan mereka ajarkan, karena tidak semua 18 nilai karakter tersebut bisa berkaitan atau cocok dengan materi pokok yang akan diajarkan.
3. Kurang memadainya buku sumber atau referensi materi bagi guru sebagai materi pembelajaran dalam pembelajaran PPKn di Kelas, sehingga tidak memperkaya wawasan baik bagi guru ataupun siswa. Keterbatasan sarana penunjang disekolah, maka guru sulit memperagakan berbagai media dalam pembelajaran PPKn.
4. Terkait dengan penilaian, kendala yang ditemui guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam PPKn yaitu guru belum menemukan standar penilaian yang tepat untuk menilai aspek afektif siswa. Selain itu, pemahaman guru terkait instrument penilaian yang tepat untuk menilai aspek afektif siswa masih sangat minim. Dan guru juga merasa masih kesulitan untuk mengamati sikap siswa, karena sikap siswa yang ada dikelas belum tentu sama dengan yang ada diluar kelas.

5. Terkait dengan usaha-usaha yang dilakukan guru-guru PPKn dalam pembelajaran pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila, dapat diketahui usaha-usahanya sebagai berikut:
 - a. Terkait dengan RPP yang disusun oleh Guru PPKn dimana Guru tersebut selalu berupaya untuk menginovasi dan mengevaluasi kembali RPP yang mereka buat apakah ada hal-hal yang harus diperbaiki agar pembelajaran kedepannya menjadi lebih bagus dari sebelumnya dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai dengan baik dan maksimal.
 - b. Guru harus bisa memperbaharui berbagai sumber materi yang akan diberikan kepada siswa, Guru harus memiliki kiat-kiat khusus dalam meningkatkan semangat belajar siswa dan guru juga harus lebih selektif lagi dalam memilih berbagai media dan metode pembelajaran yang mengemban penerapan pendidikan karakter, penanaman nilai-nilai Pancasila dan juga sebagai pendidikan nilai dan moral. Sehingga dengan ini siswa akan mudah termotivasi, akan lebih aktif serta mudah memahami setiap pembelajran.
 - c. Guru juga harus bisa menciptakan hubungan yang akrab sehingga siswa tidak takut untuk dekat dengan guru. Guru juga harus lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengaitkan materi pokok sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Semua usaha ini dilakukan guna untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam rangka mengoptimalkan dan meningkatkan Pengintegrasian Pendidikan Karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn di SMP Negeri 4 Pariaman diantaranya :

1. PPKn Sebagai salah satu mata pelajaran yang berperan dalam pembinaan sikap, nilai dan pembentukan karakter, maka dalam pembelajaran PPKn yang berlangsung haruslah sebuah pembelajaran yang mampu menyeimbangkan antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Dalam hal integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PPKn, maka dalam hal ini pengetahuan guru harus lebih ditingkatkan lagi dalam menyusun rencana pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, melakukan kajian terhadap nilai dan moral, kemudian mengintegrasikannya dalam kehidupan sehari-hari, hingga proses penilaian.
3. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas maupun materi bahasan yang lainnya dalam rangka memaksimalkan Integrasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Pancasila dalam mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

Acuan Buku

- Agus,Wibowo.2012.*Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar,Ananda. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Pendidikan Karakter Bangsa dan Strategi Pembelajaran Nilai*.Padang: UNP Press.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Darmiyati,Zuchdi.2010.*Humanisasi Pendidikan*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmodiharjo.dkk.1991.*Santiaji Pancasila*.Surabaya: Usaha Nasional.
- Daryono.2011. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dasim,Budimansyah.2008.*Pembelajaran Pembudayaan Nilai Pancasila*. Bandung: PT.Genesido.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Dharma,Kesuma,Cepi Triatna, Johar Permana, 2012.*Pendidikan Karakter*.Bandung: PT.Remaja Rosda Karya.
- Haw,Widjaja.2004. *Penerapan Nilai-Nilai Pancasila dan HAM di Indonesia*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Heri.Gunawan.2012.*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Kaelan.2004.*Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma”Yogyakarta”.
- Kosasih,Djahiri.1997.*Pendidikan Pancasila*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy.J.Moleong.2005.*Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: PT.Rosda Karya.